

Pendampingan Pembelajaran Siswa di SD Negeri 1 Prajegan Melalui Team Teaching Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Annisa Mukarromah¹, Asfahani², Wiwin Rif'atul Fauziyati³

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

³ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

Abstract

Supporting student learning in elementary schools involves various efforts to help students understand subject matter, overcome learning difficulties, and develop optimally. The objectives of service in elementary schools usually include various aspects that support the development of students, teachers, and the school community as a whole to improve the quality of education. Improving the quality of learning and developing student skills, improving the school environment, and supporting student welfare. Service methods in elementary schools can vary depending on the specific goals and context of the service program, including helping students with learning difficulties through additional sessions or individual tutoring. The results of service in elementary schools depend on the objectives and type of service program implemented, such as improving students' academic achievement and understanding of subject matter through additional guidance and support, improving teachers' skills and knowledge in teaching and classroom management, a better learning environment and supporting learning development student.

Keywords

Mentoring; Learning; Elementary Students; Quality Of Education

Corresponding Author:

Annisa Mukarromah

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; annisamukarromah1701@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai sarana vital dalam pengembangan sumber daya manusia, merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia terampil di bidangnya. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun secara inovatif. Sekolah yang dikelola dengan baik, dari segi pembelajaran, sumber daya manusia dalam hal ini pendidik serta manajemennya maka sekolah akan menghasilkan output (siswa) yang berkualitas yang mampu bersaing ditempat yang lebih besar tantangnya dan lebih kompleks. (Hidayat Sutisna et al., 2023)

Dalam pembelajaran siswa, siswa mempunyai pengaruh penting. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Siswa yang memiliki motivasi



belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik serta ingin selalu dipandang menjadi peserta didik yang berhasil pada lingkungannya. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar, akan tidak menunjukkan kesungguhan pada belajar, sebagai akibatnya hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula akibat (hasil) belajar yang diperolehnya, serta begitu pula sebaliknya. (Nurfauzan et al., 2023)

Fungsi pendidikan, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, harus cukup memberikan pencerahan bahwa pendidikan harus berdampak pada karakter bangsa atau bangsa Indonesia. Pada pendidikan disini guru sangat berperan karena guru ialah pendidik profesional dengan tugas primer mendidik, membimbing mengajar mengarahkan, menilai melatih lalu mengevaluasi siswa di pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar serta pendidikan menengah. (Ismeiranti & Ferdiansyah, 2022)

SD Negeri 1 Prajegan merupakan salah satu sekolah sasaran dalam pendampingan mahasiswa peserta KPM. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru di SD Negeri 1 Prajegan, bahwa pihak sekolah sudah berusaha memaksimalkan proses pembelajaran. Namun dalam prosesnya belum sesuai dengan apa yang sudah dirancang karena terdapat beberapa faktor penyebab seperti sumber daya manusia, sarana prasarana yang belum memadai dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diperlukan adanya pendampingan pembelajaran siswa di sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik di SD Negeri 1 Prajegan. (Saputri, 2023)

Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena berguna untuk upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kenyataannya di lapangan menunjukkan kualitas pembelajaran masih sangat rendah. Rendahnya kualitas pada pembelajaran banyak dikarenakan oleh menurunnya minat dan motivasi belajar siswa. Kurang menariknya pembelajaran yang dibawakan oleh guru menyebabkan siswa merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media dalam pembelajaran masih kurang variatif. Sehingga dalam hal ini diperlukan adanya sebuah inovasi dalam pembelajaran. (Hidayatullah et al., 2023)

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan merupakan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yaitu bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat menjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, penguasaan ilmu dan perilaku, serta membentuk sikap dan kepercayaan pada setiap peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran ialah suatu proses dalam membantu peserta didik agar bisa belajar dengan baik dan maksimal.

Permasalahan yang paling penting adalah bagaimana membentuk motivasi pada siswa dalam tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, dan lebih senang bekerja mandiri. Dalam

hal ini diperlukan nya peran guru sebagai pemimpin kelas, pengajar dan juga pembimbing. Motivasi belajar ini harus dimulai dari guru yang mengajar, supaya siswa lebih semangat dalam belajar. (Rahmatika et al., 2022)

Pada Pendampingan dan Pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadi wahana bagi guru untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi, agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. (Rahayu & Firmansyah, 2019)

Tujuan dilakukannya Pendampingan Pembelajaran ini yaitu untuk membantu anak sekolah dilingkungan sekitar dalam hal belajar, terutama dalam memahami mata pelajaran yang sulit selama pembelajaran di sekolah. Melalui pendampingan dan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat memberikan kontribusinya dalam bidang pendidikan demi memajukan dan menambah pengetahuan mengenai dunia pendidikan. (Rahayu & Firmansyah, 2019)

2. METODE

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode S-L (Service-Learning). Metode SL dianggap sebagai sebuah metode belajar yang mampu membuka wawasan, belajar lintas budaya, pengembangan ketrampilan berkomunikasi, serta mengilhami mahasiswa untuk hidup lebih kreatif dan inovatif. (Wonoseputro & Wijanto, 2019)

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan menggunakan observasi atau pengamatan, wawancara, dan Dokumentasi. (Ramdhani et al., 2019) Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SD 1 Prajegan, Kecamatan Sukorejo, tepatnya di mulai sejak Juli 2024 sampai dengan Agustus 2024. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa Sd 1 Prajegan karena mereka merupakan kelompok yang dapat memberikan data langsung terkait fenomena atau perkembangan psikologis, sosial, dan akademis. Penelitian pada siswa memungkinkan peneliti untuk memahami proses belajar, efektivitas metode pengajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi prestasi dan kesejahteraan mereka. Dengan berfokus pada siswa peneliti dapat menghasilkan temuan yang relevan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 1 Prajegan, Kecamatan Sukorejo, memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dilakukan melalui pendampingan pembelajaran siswa. Pendampingan pembelajaran siswa adalah proses di mana pendidik atau orang dewasa lainnya membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Proses ini sangat penting karena dapat

meningkatkan pemahaman siswa, memberikan dukungan tambahan, dan memotivasi mereka untuk belajar lebih baik.

Bentuk program pembiasaan harian atau mingguan di SD Negeri 1 Prajegan yaitu Sambut guru dan siswa Setiap pagi dimulai pukul 06.30, guru sudah bersiap di depan gerbang sekolah untuk menyambut siswa yang datang ke sekolah. Tak lupa senyum dan salam selalu terucap dari guru maupun siswa sebagai wujud kasih sayang dan kebersamaan. Siswa menjabat dan mencium tangan guru yang menyambut di depan gerbang maupun guru yang baru datang tanpa memandang apakah itu wali kelasnya atau bukan. Siswa juga dibiasakan untuk menyapa tamu yang datang di sekolah.

Kegiatan tadarus pagi sebelum kegiatan belajar mengajar telah terlaksana secara terjadwal dimulai pukul 07.00. Kegiatan tadarus pagi dipimpin secara serentak oleh siswa kelas V dan VI yang mendapat giliran piket secara bergantian melalui speaker yang berpusat di ruang guru dan dihubungkan dengan semua kelas. Dalam pelaksanaannya siswa-siswi sudah bisa mandiri untuk melaksanakan tadarus. Masing-masing siswa sudah siap dengan Al Qur'an maupun Juz Amma yang dibawa maupun yang disediakan di kelas. Untuk kelas I dan II perlu bimbingan yang lebih intensif. Saat pelaksanaan tadarus, terkadang masih ada siswa yang mengobrol jika tidak diawasi guru. Tetapi, hal itu terjadi hanya terjadi pada sebagian kecil siswa. Untuk mengantisipasi hal tersebut, guru memantau secara berkala sehingga anak-anak dibiasakan untuk tertib. Surat yang dibaca siswa setiap harinya adalah surat-surat pendek dari Jus 30 secara berurutan setiap 15 menit dan akan dilanjutkan keesokan harinya. Siswa yang beragama non Islam dipersilahkan untuk berkumpul di satu ruang membaca kitab sucinya masing-masing.

Doa Bersama sebelum dan sesudah KBM, dilanjutkan membaca doa bersama yang dipimpin oleh Kepala Sekolah maupun guru piket. Doa dimulai dari membaca Surat Al Fatihah, doa akan memulai kegiatan belajar beserta artinya. Hal ini dilakukan agar siswa memahami makna dan tujuan dari doa yang diucapkan. Karakter yang diharapkan terbentuk adalah religius dan toleransi. Toleransi terlihat saat doa bersama, siswa non Islam menghargai siswa yang mayoritas beragama Islam dengan tidak ramai dan mengganggu siswa lain.

Kegiatan piket kelas berkelompok Setiap pagi sebelum bel masuk berbunyi dan sebelum pulang sekolah, siswa melaksanakan piket kelas secara berkelompok. Tugas piket dibagi sendiri oleh anggota piket. Hal ini dilakukan agar pekerjaan dapat segera selesai dan tidak ada rasa iri dalam pembagian tugas. Tugas piket antara lain menyapu lantai, membersihkan jendela, merapikan buku yang terdapat di pojok kelas, mempersiapkan alat dan media mengajar guru, dsb.

Shalat dzuhur berjama'ah dilaksanakan setiap hari Senin s.d. Kamis sesuai jadwal. Hal ini dikarenakan tempat sholat yang digunakan terbatas. Pengalihan fungsi perpustakaan menjadi mushola sementara membuat tempat yang digunakan untuk sholat tidak dapat digunakan oleh 4 kelas secara

bersamaan. Kelas yang mengikuti kegiatan shalat dzuhur berjamaah adalah kelas III, IV, V, dan VI. Kelas III berjamaah dengan kelas V setiap hari Senin dan Rabu, sedangkan kelas IV berjamaah dengan kelas VI setiap hari Selasa dan Kamis. Tetapi terkadang ada siswa yang ikut shalat meskipun bukan jadwalnya. Hal ini terjadi karena adzan berkumandang sesaat sebelum bel masuk berbunyi, sehingga waktu luang sambil menunggu guru masuk ke kelas dimanfaatkan oleh siswa untuk shalat dzuhur berjamaah. Imam shalat adalah Bapak Kepala Sekolah atau bapak guru yang ditunjuk sesuai jadwal. Ada kalanya siswa yang telah akil baligh dan fasih dalam bacaan Al Qur'an ditunjuk untuk menjadi imam.

Kegiatan belajar siswa SD biasanya mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk mendukung perkembangan akademis, social, emosional anak. Adapun kegiatan belajar yang dilakukan yaitu pembelajaran di kelas yang melibatkan mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. Biasanya menggunakan metode berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Pembelajaran secara berkelompok yaitu siswa belajar bekerjasama dengan satu kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek guna mengajarkan keterampilan bekerja sama dan komunikasi dengan baik antar siswa SD. Kegiatan Pembelajaran ini biasanya disesuaikan dengan usia dan Tingkat perkembangan siswa untuk memastikan mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

Aspek penting dalam pendampingan pembelajaran siswa yaitu mengidentifikasi kebutuhan siswa, melalui kegiatan belajar, ini termasuk kekuatan dan kelemahan mereka dalam mata pelajaran tertentu dan juga membantu pendamping untuk memberikan bantuan yang lebih spesifik. Dalam perencanaan dan penyesuaian mungkin melibatkan metode pengajaran atau materi yang digunakan agar lebih sesuai dengan gaya belajar siswa. Memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa untuk membantu siswa agar tetap bersemangat dan percaya diri dalam proses pembelajaran.

Berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru, orangtua, atau tenaga pendidik lainnya untuk memastikan pendekatan yang konsisten dan efektif dalam mendampingi siswa. Menggunakan berbagai metode pembelajaran aktif dan kreatif untuk membuat materi lebih menarik dan memudahkan pemahaman. Pendampingan yang efektif memerlukan keterampilan komunikasi yang baik, empati, serta pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan kemampuan siswa. Dengan pendekatan yang tepat, pendampingan dapat membantu siswa meraih potensi penuh mereka dan mencapai kesuksesan akademis.

Pendampingan pembelajaran ini juga membantu siswa memahami materi Pelajaran yang diberikan lebih mudah, karena pendamping dapat menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami dan memberikan contoh tambahan. Memberikan dukungan dan perhatian kepada siswa yang lebih

personal, memungkinkan pendamping untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa.

Dalam peningkatan keterampilan belajar membantu siswa mengembangkan keterampilan yang efektif, seperti manajemen waktu, teknik studi, dan keterampilan berpikir kritis. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi dengan memperdalam konsep-konsep yang telah dipelajari. Pendamping dapat membantu siswa beradaptasi dengan perubahan dalam kurikulum atau metode pengajaran, sehingga siswa tidak tertinggal.

Setelah dilakukan pendampingan pembelajaran di SD Negeri 1 Prajegan siswa siswi dapat belajar dengan lebih baik dan lebih semangat daripada sebelumnya. Pada penelitian ini terbukti bahwa penerapan pendampingan kepada siswa secara efektif dan efisien, maka dapat meningkatkan keterampilan belajar pada siswa di SDN 1 Prajegan. (Hisda et al., 2023)

Maka dengan adanya pendampingan pembelajaran siswa di sd dapat menjadi sarana bagi para guru untuk mengevaluasi kembali tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru profesional terhadap siswa serta mengupayakan agar kedepannya menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa adanya pendampingan belajar siswa, dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi terhadap siswa. (Seftiani et al., 2022)



Gambar 1. 1 Penjelasan materi pelajaran (Mahasiswa KPM INSURI)



Gambar 1. 2 Penjelasan materi pelajaran (Mahasiswa KPM INSURI)

Hasil pendampingan pembelajaran kepada siswa yaitu dapat membantu siswa untuk meningkatkan memahami materi Pelajaran lebih baik dan mengatasi kesulitan sebelumnya. Memotivasi kepercayaan diri siswa jadi membantu siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk semangat belajar. Meningkatkan keterampilan belajar siswa yang lebih baik yaitu dengan mengembangkan keterampilan belajar yang lebih efisien dan kemampuan manajemen waktu. Meningkatkan nilai akademik dengan adanya pendampingan ini nilai akademik siswa jadi lebih meningkat daripada sebelumnya dan mencerminkan pemahaman yang lebih baik terhadap Pelajaran.



Gambar 1. 2 Kegiatan olahraga dengan permainan (Mahasiswa KPM Insuri)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dalam pendampingan pembelajaran. Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan peran guru dan orang tua. Orang tua merupakan sumber motivasi atau pendorong bagi siswa, dengan adanya motivasi yang telah diberikan oleh orang tua, maka akan meningkatkan motivasi belajarnya. Sebagai motivator, orang tua memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberi penghargaan terhadap prestasi belajar anak, membrikan hadiah, serta kata kata pujian. Pendampingan pembelajaran ini juga dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam menghadapi kesulitan belajarnya dengan pemberian penjelasan pada bagian yang sulit dipahami oleh

siswa. Sesuai dengan teori tentang pendampingan pembelajaran siswa terdapat teori motivator atau pendorong kepada siswa yang sudah dilakukan atau diberikan motivasi kepada siswa agar siswa bisa menyelesaikan tugasnya. (Sari & Ain, 2023)

4. KESIMPULAN

Dalam peningkatan kualitas dan mutu pendidikan pada pembelajaran siswa menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan metode aktif lainnya. Meningkatkan fasilitas pendidikan seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan agar mendukung proses belajar yang efektif.

Pendampingan pembelajaran di SD N 1 Prajegan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik yang awalnya proses pembelajaran ini belum maksimal karena faktor sarana prasarana yang belum memadai dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan proses kemampuan belajar siswa di sekolah dasar.

Pendampingan di SD N 1 Prajegan ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap siswanya. Karena telah membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan agama, moral, dan akhlak, serta menjalin silaturahmi dan membangun rasa persatuan dan kesatuan. Pendampingan pembelajaran ini juga telah membantu siswa untuk mengembangkan diri dan meningkatkan efektivitas belajar yang lebih baik.

Pendampingan pembelajaran telah memberikan dampak positif bagi siswa SD N 1 Prajegan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kesadaran siswa tentang pentingnya memahami proses belajar dengan lebih efektif, meningkatnya semangat belajar siswa, memotivasi siswa, serta terciptanya suasana keharmonisan dan kedamaian di sekolah.

REFERENSI

- Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Hidayatullah, A., Artharina, F. P., Sumarno, S., & Rumiarc, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4823>
- Hisda, W. T., Yusnan, M., Firasti, F., Purwaningsih, T., & Aras, L. O. (2023). Peningkatan Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia Tentang Membaca Dongeng Dengan Penerapan Metode Demonstrasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1). <https://doi.org/10.30742/tpd.v5i1.3019>
- Ismeiranti, I., & Ferdiansyah, M. (2022). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB SAAT PEMBELAJARAN PADA SISWA SD KELAS IV. *JPDI (Jurnal*

- Pendidikan Dasar Indonesia*), 7(3). <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i3.3510>
- Nurfauzan, A. Z., Almubarak, M., Abdillah, K., & Anggraini, A. (2023). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(2). <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.198>
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS PENDAMPINGAN BAGI GURU SEKOLAH DASAR. *Abdimas Siliwangi*, 1(1). <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>
- Rahmatika, D., Muriani, M., & Setiawati, M. (2022). Peran Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 7 Kubung. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2). <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2733>
- Ramdhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>
- Saputri, D. A. (2023). Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri Tulungrejo II. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i5.175>
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2022). PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2). <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2486>
- Wonoseputro, C., & Wijanto, S. (2019). PERANCANGAN SEKOLAH ALAM DI DESA SILLU, KUPANG. *SHARE "SHaring - Action - REflection,"* 5(1). <https://doi.org/10.9744/share.5.1.27-32>

